

PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU “PUTIH” BAND EFEK

RUMAH KACA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Sebagai Syarat Pengajuan Judul Skripsi Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Disusun Oleh :

Fahminuddin Achmad

NIM. B91215053

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim...

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FAHMINUDDIN ACHMAD

NIM : B91215053

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu “Putih” dari Band Efek Rumah
Kaca

Alamat : Sidorejo RT 15 RW 07 Kecamatan Kebonsari Kabupaten
Madiun.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak dikumpulkan kepada pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 18 Juli 2019

Yang menyatakan,



Fahminuddin Achmad
B91515053

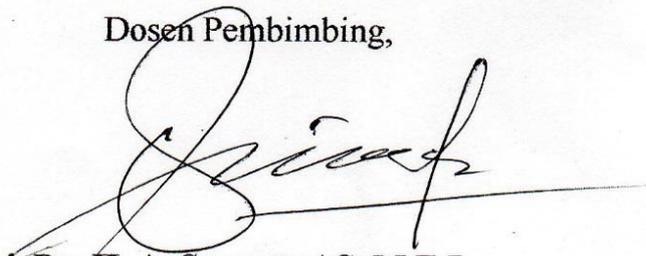
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Fahminuddin Achmad
NIM : B91215053
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu “Putih” dari Band Efek Rumah
Kaca

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang skripsi.

Surabaya, 18 Juli 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. H. A. Sunarto AS, M.E I

NIP. 195912261911031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini disusun oleh Fahminuddin Achmad telah dipertahankan didepan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 18 Juli 2019

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag

NIP. 196307251991031003

Penguji I

Dr. H. A. Sunarto AS, M.E I

NIP. 195912261911031001.

Penguji II

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M. Ag

NIP. 196912041997032007

Penguji III

Drs. H. Sulhawi Rubba, M. Fil I

NIP. 195501161985031003

Penguji IV

Drs. Prihananto, M. Ag

NIP. 196812301993031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fahminuddin Achmad.
NIM : B31215053
Fakultas/Jurusan : Dakwah & Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : fahminachmad@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu "Puluh" Band Efek Rumah
Kaca

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Juli 2019

Penulis



Fahminuddin A.)

tak terpisahkan dari sejarah perkembangan Islam. Ajaran-ajaran Islam yang dianut oleh manusia di berbagai belahan dunia merupakan bukti paling kongkret dari aktivitas dakwah yang dilakukan selama ini. Signifikansi dakwah ini akan terus berlangsung sampai akhir zaman, sebab dakwah merupakan usaha sosialisasi dan internalisasi ajaran-ajaran islam ke dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia. Dakwah selalu hadir memberikan solusi-alternatif terhadap berbagai problem keummatan.

Mengingat dakwah merupakan manifestasi dari kesadaran spiritual dalam bentuk ihtiar muslim untuk mewujudkan ajaran-ajaran Islam, maka diperlukan pemahaman yang tuntas dan komprehensif mengenai dakwah itu sendiri. pemahaman tentang hakikat dakwah sangat diperlukan sebab merupakan landasan filosofis dan normatif untuk menggerakkan dakwah seiring dengan tingkat dinamika sosial kemasyarakatan terutama dakwah dalam masyarakat modern.

Masyarakat modern “ merupakan masyarakat yang sebagian besar warganya mempunyai orientasi nilai budaya yang terarah ke kehidupan dalam peradaban masa kini. Kebiasaan dari masyarakat modern adalah mencari hal-hal mudah, sehingga penggabungan nilai-nilai lama dengan kebudayaan birokrasi modern diarahkan untuk kenikmatan pribadi. Sehingga, muncullah praktek-praktek kotor seperti nepotisme, korupsi, yang menyebabkan penampilan mutu yang amat rendah. Sehingga hal ini lah yang menjadi pekerjaan rumah bagi para pendakwah di zaman modern sekarang ini.

digunakan pada zaman sekarang. Mediana bermacam-macam seperti televisi, radio, koran, majalah, internet, dan lagu. Seperti oleh beberapa Grup Band Nasyid, dangdut, marawis, dan kasidah. Mereka berdakwah melalui musik sebagai media berdakwah.

Efek rumah kaca adalah salah satu band indie yang terkenal di Indonesia, lirik-lirik pedas telah menjadi salah satu ciri khasnya. Band asal Jakarta ini beranggotakan Cholil (Vokal/Gitar), Adrian(Bass), dan Akbar(drum) terbentuk pada tahun 2001. Setelah mengalami beberapa pergantian personel, akhirnya mereka menataapkan diri mereka dengan formasi tiga orang dalam band-nya. Sebelumnya, band ini bernama "Hush" yang kemudian diganti menjadi "Superego", yang kemudian berubah lagi pada tahun 2006 menjadi Efek Rumah Kaca atas saran manager mereka yaitu Bin Harlan Boer yang diambil dari salah satu judul lagu mereka. Dan lahirlah Efek Rumah Kaca.

Setelah menulis "debut album *self title* pada September 2007 (dibawah Indie label Paviliun Record), ERK mendapat respon positif dari berbagai media dan kalangan. Puluhan, bahkan mungkin ratusan blog di Internet meresensi album ini dengan antusias. Puluhan media cetak nasional memberikan kredit yang baik.

Puluhan kali tampil di layar kaca televisi nasional dan lokal, ratusan radio memasukkan single single mereka terutama "cinta melulu" ke dalam chart mereka. Kalangan pelajar, mahasiswa, sesama musisi, LSM, hingga umum mengapresiasi musik ERK. Ratusan panggung, di beberapa daerah

dengan lagu religi karena didalamnya ada lafadz lafadz Al-Qur'an dan lirik liriknya yang sangat membuat "merinding" bagi para pendengarnya.

Penulis tertarik mengambil judul ini karena menurut penulis, tema atau masalah yang diambil merupakan suatu fenomena dimana judul album dan lagunya mempunyai nama yang unik berupa nama pelangi "*mejikuhibiniu*". Judul lagu dari album Sinestesia ini berupa; Putih, Biru, Kuning, Hijau, Merah, dan Jingga.

Diantara lagu lagu dalam album Sinestesia Efek Rumah Kaca ini, lagu Putih memiliki makna dakwah paling dominan. Menceritakan tentang sebuah proses kematian, didalamnya disuguhkan lirik lirik yang sangat gamblang dalam menceritakan prosesnya, juga diimbangi dengan kalimat kalimat Allah semakin menambah lebih dalam mengenai makna pesan dakwahnya.

Lagu Putih ini menjadi lagu penutup dari Album Sinestesia yang dimana album tersebut adalah berisi tentang fenomena-fenomena kritik sosial yang di ungkapkan oleh para personel Efek Rumah Kaca. Lagu Putih dijadikan lagu penutup karena diambil dari sisi maknanya yang bermaksud semua keadaan sosial atau kehidupan dunia ini pasti akan berakhir melalui kematian.

Keistimewaan dalam lagu Putih ini adalah, gambaran dari lirik lagunya yang sudah sangat jelas menceritakan tentang kematian dan kelahiran, dimana kita dibawa dalam keadaan menjadi seseorang yang sudah meninggal dan dibawa kembali ke kebiasaan sehari hari dan suasana

Pada masalah yang akan dibahas oleh peneliti kali ini adalah penyampaian pesan dakwah melalui lagu atau nyanyian yang disampaikan oleh Cholil Mahmud dari Band Efek Rumah Kaca. Yang mana menurut peneliti lagu ini merupakan lagu yang sangat menarik untuk dikupas tuntas karena mengandung makna yang begitu dalam tentang kehidupan di dunia dan kehidupan setelah meninggal dunia.

3. Grup Band

Grup musik dikenal juga dengan sebutan kelompok musik, band atau ansambel musik merupakan kumpulan yang terdiri atas dua atau lebih musisi yang memainkan alat musik ataupun bernyanyi. Tiap-tiap ragam jenis musik memiliki aturan yang berbeda atas jumlah dan komposisi atas sebuah penampilan ansambel, begitu pula halnya dengan lagu-lagu atau musik yang dibawakan pada permainan ansambel tersebut.

Dalam penampilan musik klasik, trio ataupun kuartet meracik suara dari beberapa instrumen musik (seperti piano, dawai, dan tiup) ataupun mengelompokkan sesuai jenisnya masing-masing seperti pada penampilan ansambel dawai, ataupun ansambel tiup.

Pada “bentuk penampilan ansambel jazz, instrumen yang digunakan biasanya terdiri atas instrumen musik tiup (satu atau beberapa saksofon, terompet, dan lain lain) satu atau dua instrumen yang bermain ritmis (gitar elektrik, piano, organ), sebuah instrumen bass (gitar bass elektrik atau bass ganda), dan seorang drummer atau pemain alat musik pukul.”

BAB II KAJIAN PUSTAKA : berisi tentang tinjauan pustaka yang meliputi, Kajian Pustaka, Kajian Teoritik, serta penelitian terdahulu yang mendukung dengan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN : dalam bab ini berisi tentang Metode Penelitian. Bagian yang menjelaskan metode apa saja yang digunakan dalam penelitian ini antara pendekatan dan jenis penelitian, serta sumber dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisi data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA : berisi tentang penyajian data, analisis data, temuan teoritik yang terdiri dari deskripsi hasil data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP : pada bab yang terakhir ini berisi tentang peutup. Yaitu Kesimpulan dan Saran. Dalam bab ini penulis mencoba menyimpulkan permasalahan yang dibahas dalam skripsi serta mengemukakan saran saran yang dianggap perlu.

Agama Islam adalah agama yang ajarannya bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah nabi Muhammad SAW. Akhlak ialah sesuatu yang paling pokok dan setiap insan memiliki hal itu. Sebagaimana penjelasan mengenai akhlak, yaitu kumpulan dari sifat yang dimiliki seseorang dan seseorang itu juga mempunyai perbuatan baik dan buruk. Akhlak meliputi bentuk ritual keagamaan atau hal yang berhubungan dengan Tuhannya (vertikal), berbentuk pergaulan sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari (horizontal), bahkan sifat dan sikap yang terpantul pada semua makhluk.

Akhlak terbaik dan nomor satu bagi orang muslim adalah akhlak yang dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW, karena perilakunya yang baik dan nabi Muhammad SAW menjadi contoh atau tauladan yang baik bagi seluruh umat muslim.

i. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji atau baik yang dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW kepada para umatnya. Baik dalam bahasa Arab adalah khair. Berbagai macam definisi “baik” diantaranya: suatu hal yang sudah mencapai kesempurnaan (al-Munjid, hlm. 198); sesuatu yang mempunyai nilai kebenaran atau nilai yang diharapkan, yang memberikan kepuasan (The Advanced Learner's Dictionary of Current: English, hlm. 430); serta sesuatu hal

B. Penelitian Terdahulu

Studi terdahulu juga dapat menjadikan pertimbangan kepada peneliti untuk lebih mengeksplorasi tema pembahasan penelitian dan juga sebagai perbandingan agar supaya lebih baik lagi. Disamping itu juga dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data, yaitu sebagai perbandingan terhadap apa yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berikut penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan adalah:

1. Skripsi oleh Fahmi Mubarak, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013. Skripsi dengan judul “Analisis Wacana Kritik Sosial pada Album Efek Rumah Kaca karya Grup Band Efek Rumah Kaca. Persamaan pada penelitian ini adalah sama sama menggunakan Lagu sebagai objek penelitian. Dan sedangkan perbedaannya adalah peneliti diatas menggunakan teori analisis wacana (isi) sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotik Roland Barthes.
2. Skripsi oleh Zulfikar, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010. Skripsi yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Album “Ingat Sholawat” Group Band Wali. Persamaan pada penelitian ini masih sama sama menggunakan lagu sebagai objek penelitian,

tetapi pada penelitian ini lebih menekankan kepada pesan Akhlak, Aqidah, serta Ibadah sebagai tujuan utama.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zamal Abdul Nasir tahun 2014 dengan judul Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis isi sebagai analisisnya, yang memfokuskan bagaimana isi pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu dengan menganalisis melalui analisis isi dengan mencari pesan-pesan mana yang termasuk aqidak, syariah, dan akhlak serta mencari isi pesan dakwah yang paling dominan dalam lirik lagu tersebut.
4. Skripsi yang dikerjakan dari Dimas Surya P.D, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018. Dakwah Melalui Musik (Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani). Dalam penelitian ini berfokus pada Analisis Isi, sedangkan peneliti berfokus pada Analisis Teks Kualitatif bersifat Dokumenter dengan model Semiotika. Dan dalam pesan dakwah dari lagu “Satu” karya Ahmad Dhani ini adalah mengenai ketauhidan, sedangkan Pesan Dakwah yang peneliti lakukan adalah menitik beratkan pada Akhlaq. Namun dari sisi persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang lagu.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Levi Zahardi, Jagar Lumban Toruan, dan Erfan Lubis tahun 2017 dengan judul *Analisis Lagu*

Bunda Ciptaan Melly Goeslaw, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi, dimana penelitian ini membedah apa rahasia dari lagu gubahan Melly Goeslaw melalui analisis struktur lagu dan pendekatan analisis isi.

Tabel 3.1

No.	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Fahmi Mubarak. 2013	Analisis Wacana Kritik Sosial pada Album Efek Rumah Kaca karya Grup Band Efek Rumah Kaca	Perbedaan yang ada dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis yang berbeda. Yaitu analisis isi dan analisis semiotika.	Persamaan yang terdapat adalah sama sama menggunakan lagu sebagai objek penelitian dan juga sama sama memakai karya karya dari Band Efek Rumah Kaca
2.	Zulfikar. 2010	Analisis Isi Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Album "Ingat Sholawat" Group Band Wali	Perbedaan pada skripsi kali ini adalah masih sama sama menggunakan teknik analisis yang berbeda. Yaitu analisis isi dan analisis semiotika	Persamaan pada penelitian ini masih sama sama menggunakan lagu sebagai objek penelitian. Tetapi lebih ke album dari band Wali. Jadi objek penelitian ini tidka hanya menggunakan 1 lagu. Tetapi 5 lagu.
3.	Zamal Abdul	Analisis Isi Pesan	Perbedaaan pada	persamaan yang terdapat

	Nasi. 2014	Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali.	penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis isi sebagai analisisnya, yang memfokuskan bagaimana isi pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu.	pada penelitian ini adalah sama sama memfokuskan pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.
4.	Dimas Surya P.D. 2018	Dakwah Melalui Musik (Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani)	Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti terdahulu menggunakan analisis isi.	Persamaan pada penelitian ini adalah peneliti sama sama memakai objek lagu untuk penelitian dan juga mengambil pesan dakwah dari lagu.
5.	Levi Zahardi Jagar Lumban Toruan dan Erfan Lubis Tahun 2017	Analisis Lagu Bunda Ciptaan Melly Goeslow	Persamaanya adalah sama meneliti tentang pesan apa yang disampaikan dalam lagu tersebut	Perbedaannya pada metode penelitian kualitatif kemudian dianalisis dengan analisis isi sebagai pisau analisis

setiap bait, nada dan makna dalam sebuah pemikiran yang dimerdekakan oleh ERK. Hingga tak heran, 'Sinestesia' seperti sebuah klimaks dari penantian tersebut. Tentunya juga sebagai obat rindu fans Efek Rumah Kaca yang sempat “dihadiahi” sebuah alter ego bernama Pandai Besi.

Dibuka lewat sebuah lagu berjudul “Merah”, di mana Efek Rumah Kaca seperti ingin memberikan energi yang luar biasa kepada penikmat album ini. Berpuisi politik dalam sebuah balutan nada-nada minor yang tak biasa.

Selanjutnya ada “Biru”, dimana salah penggalan lagunya berjudul “Pasar Bisa Diciptakan” sempat dirilis lebih dulu. Lagu ini seperti sebuah penegasan dan tuntutan tentang apa yang selama ini mereka mainkan dalam musiknya.

Eksperimen dalam segi musik hingga fondasi tema dalam lagu ini sungguh terasa jelas dari awal hingga akhir lagu. Tak jauh lebih liar-nya terasa di lagu “Jingga”.

Lagu yang tercatat sebagai lagu paling panjang yaitu 13 menit 28 detik seperti jadi wadah besar pelampiasan dari otak Efek Rumah Kaca. “Hijau” masuk menjadi track empat dari album Sinestesia.

“**Putih**” dan “Kuning” jadi dua lagu yang menutup Sinestesia. Dimulai dari lagu “**Putih**” sebuah fragmen lagu tentang kematian yang bersading dengan monolog yang membuat lagu ini punya rasa lain.

Kemudian ada “Kuning” ada lagu penuh rasa dan emosi menjadi sajian yang membuat orang terpana di akhir Album Sinestesia. Meski

Gambar 4.4

Cover Lagu dari “Putih”



Tiada (untuk Adi Amir Zainun)

Saat kematian datang

Aku berbaring dalam mobil ambulan

Dengar, pembicaraan tentang pemakaman

Dan takdirku menjelang

Sirene berlarian bersahut-sahutan

Tegang, membuka jalan menuju tuhan

Akhirnya aku usai juga

Saat berkunjung ke rumah

Menengok ke kamar ke ruang tengah

Hangat, menghirup bau masakan kesukaan

Dan tahlilan dimulai

Doa bertaburan terkadang tangis terdengar

Tabel 4.1

Bait 1 Lagu “Putih” Efek Rumah Kaca

Penanda Denotasi	Petanda Denotasi
Saat kematian datang Aku berbaring dalam mobil ambulan Dengar, pembicaraan tentang pemakaman Dan takdirku menjelang	Kematian adalah akhir dari kehidupan makhluk hidup di dunia. Dan kematian sudah ditentukan oleh takdir
Makna Denotasi	
Dan kematian adalah takdir.	
Penanda Konotasi	Petanda Konotasi
Dan kematian adalah takdir	Takdir ditentukan oleh Allah SWT pun takdir atas kematian seseorang juga sudah ditentukan oleh Allah SWT.
Makna Konotasi	
Apapun yang kita lakukan selama hidup didunia kita harus mengingat bahwa kita akan kembali kepada Allah SWT melalui kematian.	
Mitos	
Karena kematian adalah Qadar, maka selagi masih hidup didunia hendaklah berbuat kebaikan, menjalani hidup sesuai syariat agar kelak ketika sudah menemui ajal memiliki bekal untuk kesana.	

Dalam bait pertama ini menjelaskan, ketika manusia dilahirkan di dunia ini sudah memperoleh takdirnya masing-masing. Mulai dari rezeki, jodoh, nasib, hingga kematian. Pada bait pertama ini lebih menjelaskan kepada takdir manusia atas kematiannya, dimana kita tidak dapat mengetahui kapan kematian itu datang. Seperti kita tahu, banyak diantara kita telah mengalami kematian lebih cepat dan itu juga bisa dikatakan takdir atas kematian mereka masing masing. Takdir tidak dapat diubah ataupun dihindari.

Apa saja yang telah terjadi di permukaan bumi ini telah ditulis oleh Allah dalam kitab-Nya yang tersimpan rapi di Lauh al-Mahfuzh, bahkan sebelum terjadi ataupun sebelum diciptakannya. Jadi, semua itu telah digariskan oleh Allah Swt. dalam ketetapan-Nya. Pemahaman kelompok yang mengakui bahwa setiap kejadian merupakan takdir yang disandarkan hanya kepada Allah SWT, adalah kelompok yang keimanan mereka sangat sempurna. Adapun kelompok lain yang tidak beranggapan seperti itu, maka mereka adalah kelompok yang menyimpang dan tersesat dari jalan-Nya.

Manusia tidak bisa menentukan takdirnya sendiri. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah takdir atas kematiannya, manusia tidak bisa mempercepat atau menunda kematiannya masing-masing bagaimanapun caranya. Allah sangatlah berkuasa atas hal tersebut.

Tabel 4.2

Bait 2 lagu “Putih” Efek Rumah Kaca

Penanda Denotasi	Petanda Denotasi
Dan tahlilan dimulai Doa bertaburan Terkadang tangis terdengar Akupun ikut tersedu sedan Akhirnya aku usai juga	Tahlil adalah sebutan lain untuk bacaan Laa ilaaha Illallah. Sedangkan tahlilan adalah dipergunakan untuk mendoakan seseorang yang sudah meninggal.
Makna Denotasi	
Setiap orang meninggal akan selalu didoakan.	
Penanda Konotasi	Petanda Konotasi

kecuali tiga perkara: (1) Shadaqah jariyah, yaitu sesuatu yang terus-menerus manfaatnya, seperti wakaf tanah, buku-buku, lembaga-lembaga pendidikan, dan lain-lain. (2) ilmu yang bermanfaat, seperti mengajarkan sesuatu kepada orang lain atau murid, mengarang buku, dan lain sebagainya. (3) Anak sholeh yang selalu mendoakan kedua orang tuanya, taat dan bermanfaat bagi orang tuanya, agama, nusa dan bangsa.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya selama hidup didunia alangkah baiknya kita mengerjakan hal hal yang dapat menghasilkan pahala dan terlebih lagi pahala tersebut akan terus tersambung tanpa terputus bahkan setelah meinggal sekalipun, yaitu dengan melalui tiga cara, yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak sholeh yang berbakti kepada kedua orang tuanya. Anjuran untuk berbuat kebaikan selama hidup didunia yang pahalanya dapat mengalir meskipun telah meninggal dunia. Keutamaan ilmu, meyebarkan dan mengajarkannya kepada sesama.

Tabel 4.3

Bait 3 lagu “Putih” Efek Rumah Kaca

Penanda Denotasi	Petanda Denotasi
Dan kematian, keniscayaan Di persimpangan, atau kerongkongan Tiba tiba datang, atau dinantikan	Kematian itu pasti, tidak dapat dihindari.

